

BAB I
PENDAHULUAN

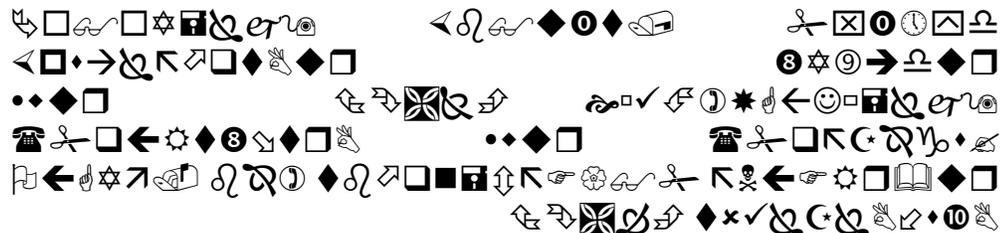
A. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah pembelajaran disekolah peran guru dan siswa adalah yang paling utama, karena keduanya adalah objek yang paling utama dalam pembelajaran.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 disebutkan tujuan pendidikan nasional yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan menjadi tanggung jawab satuan pendidikan, dalam hal ini adalah institusi sekolah. . Sebagaimana Surah Ali Imran Ayat 138-139 sebagai berikut.



Ada beberapa mata pelajaran yang di dalamnya membelajarkan keterampilan kepada siswa salah satunya dalam mata pelajarn fiqih terutama

¹ UU RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h. 4

materi cara berwudhu. Praktek wudhu seperti halnya praktek sholat juga merupakan bagian yang sangat penting di pelajari terutama oleh anak didik. Pembelajaran seperti praktek sholat dan wudhu akan mereka gunakan seumur hidup mereka, karena praktek shalat dan wudhu merupakan bagian dari kewajiban dalam agama Islam, untuk itu sangat penting mempelajari praktek shalat dan wudhu ini secara baik dan benar.

Namun ternyata tidaklah mudah mengajarkan praktek wudhu kepada siswa MIN Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. Karena selama ini siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan tentang tata cara praktek wudhu. Hal ini disebabkan karena pembelajaran hanya berpusat pada guru (*Teacher Centered*), sehingga siswa menjadi bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran akhirnya membuat hasil belajarnya pun di bawah standar kriteria ketuntasan minimal, hal ini terlihat dari rendahnya nilai hasil belajar praktek wudhu yang masih banyak di bawah KKM. Dari hasil pengamatan sementara penulis sepertinya siswa kurang termotivasi untuk menghafalkan gerakan wudhu secara benar, dikarenakan guru lebih banyak menjelaskan tentang wudhu dengan metode ceramah saja dan jarang mengajak siswa untuk mempraktekkan langsung. Sehingga guru perlu mencari metode yang tepat untuk materi praktek wudhu. Salah satunya metode yang di anggap tepat adalah metode demonstrasi, karena metode ini membuat siswa bisa ikut aktif dalam pembelajaran, karena siswa dapat melakukan praktek langsung bukan hanya penjelasan saja.

Oleh karena itu menurut saya perlu digunakan metode yang tepat agar siswa termotivasi dan mampu mempraktekkan wudhu secara benar.

Dengan adanya hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “ Meningkatkan Hasil Belajar Materi Wudhu Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas I Min Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar”

B. Identifikasi Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang ditemukan adalah :

1. Banyaknya siswa yang nilai ulangan praktek wudhu di bawah KKM
2. Aktivitas siswa yang rendah dalam pembelajaran, karena banyak siswa yang malas untuk melakukan praktik wudhu
3. Belum pernah menggunakan metode Demonstrasi dalam pembelajaran, selain ceramah
4. Peran guru kurang optimal dalam mendorong siswa untuk mengerjakan praktek wudhu, karena selama ini pembelajaran banyak dilakukan di dalam kelas dan jarang mempraktekkannya secara langsung

C. Rumusan Masalah

1. Apakah dengan metode Demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas I MIN Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar dalam melakukan praktek wudhu ?

2. Apakah dengan metode Demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas guru kelas I MIN Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar dalam melakukan praktek wudhu ?
3. Apakah dengan metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi praktek wudhu pada kelas I MIN Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar ?

D. Cara Memecahkan Masalah

Pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan metode Demonstrasi atau pengulangan dalam mempraktekkan wudhu.

E. Hipotesis Tindakan

1. Dengan metode Demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas I MIN Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar dalam melakukan praktek wudhu
2. Dengan metode Demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas guru kelas I MIN Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar dalam melakukan praktek wudhu
3. Dengan metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi praktek wudhu pada kelas I MIN Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode Demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas I MIN Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar dalam melakukan praktek wudhu
2. Penerapan metode Demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas guru kelas I MIN Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar dalam melakukan praktek wudhu
3. Penerapandengan metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi praktek wudhu pada kelas I MIN Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Untuk memperoleh hasil pembelajaran dengan penggunaan Demonstrasi memperoleh umpan balik tentang pembelajaran, meningkatkan kreatifitas guru.

2. Bagi Siswa

Sebagai sarana untuk meningkatkan hasil proses belajar mengajar bidang studi fiqih, mendorong siswa untuk aktif belajar fiqih, dan menumbuhkan minat siswa untuk belajar.

3. Bagi Sekolah

Sebagai sarana untuk meningkatkan mutu dan prestasi madrasah

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisi hasil belajar siswa, metode Demonstrasi pembelajaran fiqih di MI, materi fiqih tentang wudhu.

Bab III metode penelitian yang terdiri atas Setting (waktu dan tempat) penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, alat pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian dan jadwal penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian persiklus, dan pembahasan.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.

